

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci (Amalia & Fatonah:2020).

Data maupun hasil dari penelitian kualitatif ini diperoleh, dijelaskan dan dikembangkan menggunakan kata-kata dari penulis sendiri yang berbentuk deskripsi. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang berkaitan tentang status gejala yang terjadi pada saat penelitian sedang dilakukan (Fathika Salshabila:2020).

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai key informan, tehnik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi (Sugiyono:2015:1).

Penelitian ini akan mengkaji lebih mendalam tentang motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran di masa pandemi SD Negeri 7 Talaga Raya. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV

A dan IV B SD Negeri 7 Talaga Raya. Informan dibutuhkan untuk proses pencarian informasi dalam penelitian ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 7 Talaga Raya yang terletak di Kecamatan Talaga Raya, Kabupaten Buton Tengah. Adapun yang menjadi alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena peneliti berasal dari wilayah atau daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di wilayah yang menjadi tujuan peneliti.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 7 Talaga Raya. Waktu pelaksanaan penelitian ini sejak bulan September- November 2021.

3.3 Data dan Sumber Data

3.3.1 Data Penelitian

Data penelitian yang diambil oleh peneliti adalah data kualitatif yaitu data yang meliputi, hasil observasi, hasil wawancara peneliti dengan guru dan peserta didik kelas IV A dan B SD Negeri 7 Talaga Raya.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data dalam penelitian haruslah konkret dan berdasarkan pada fakta yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, sumber data utamanya yaitu kata-kata ataupun tindakan.

Data yang digunakan tersebut merupakan data yang berkaitan dengan motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 7 Talaga Raya. Hal yang dilakukan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu dengan mengumpulkan sumber-sumber data yang dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan dan menguatkan permasalahan yang sedang dikaji. Data yang dikaji dalam penelitian ini yaitu:

3.3.2.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer atau disebut juga sebagai sumber data utama adalah perkataan dan atau tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai. Hal ini tercermin dengan adanya kata-kata dari hasil wawancara peneliti dengan guru dan peserta didik kelas IV A dan IV B SD Negeri 7 Talaga Raya yang menjadi narasumber peneliti. Peneliti menggunakan data tersebut sebagai acuan untuk mendapatkan informasi mengenai motivasi belajar peserta didik di SD Negeri 7 Talaga Raya.

3.3.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, Koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil di SD Negeri 7 Talaga Raya.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pengamatan langsung terhadap suatu objek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal – hal tertentu yang diamati. Dalam penelitian ini digunakan observasi partisipan yang secara terang-terangan. Meskipun demikian peneliti tetap merupakan instrumen utama dalam menghimpun data dan mencari data yang diteliti (Wayan Nurkencana:2013:35).

Observasi merupakan kegiatan pengamatan atau pengambilan data untuk dapat mengetahui sejauh mana efektifitas telah mencapai sasaran. Dengan melakukan observasi maka peneliti dapat melakukan dokumentasi terhadap kegiatan dan juga interaksi subjek peneliti.

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti yaitu dengan mengamati kegiatan subjek peneliti, mulai dari pembelajaran hingga pembelajaran selesai dilakukan. Subjek peneliti disini yaitu beberapa peserta didik SD Negeri 7 Talaga Raya yang menjadi narasumber peneliti dan sedang melakukan belajar dalam jaringan.

3.4.2 Wawancara

Wawancara yaitu proses percakapan antara dua orang yaitu yang mengajukan pertanyaan dan yang diberikan pertanyaan dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kerangka dan pokok materi yang akan ditanyakan oleh peneliti pada informan atau narasumber. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar

percakapan yang dilakukan antara peneliti dengan informan tidak melenceng jauh dari apa yang diharapkan.

Peneliti menggunakan wawancara secara terstruktur yaitu dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksud agar pembicara dalam wawancara terarah dan terfokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar. Selain itu juga digunakan sebagai patokan umum yang dapat dikembangkan peneliti terhadap pertanyaan yang muncul ketika kegiatan wawancara berlangsung. Jadi interview ini dilakukan untuk mendapatkan data-data secara langsung dari personel, dengan penelitian ini Wawancara dilakukan kepada Guru dan peserta didik kelas IV A dan B SD Negeri 7 Talaga Raya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subjek penelitian yang dapat berupa foto, catatan pribadi dan lain sebagainya. Dalam teknik ini, peneliti mendapatkan informasi berupa catatan pribadi peneliti selama melakukan proses wawancara. Dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data yang berupa dokumen-dokumen yang diperlukan dengan penyusunan skripsi dan untuk mengumpulkan beberapa teori yang dibutuhkan untuk melengkapi penulisan ilmiah, yaitu berupa catatan, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya. Data ini digunakan untuk memperoleh data pendukung masalah yang diteliti dengan cara melakukan wawancara kepada setiap responden.

3.5 Analisis Data

Menurut Iskandar menganalisis data adalah suatu proses mengelola dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai macam informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Proses pengaturan urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar hingga ke proses penafsiran disebut sebagai analisis data kualitatif. Analisis data dalam penelitian ini diolah melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis (Dilla Amelian:2020).

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang penting-penting saja, kemudian menuliskan data dari hasil pemilihan sehingga hal ini dapat memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data, selain itu juga hal ini dapat memberi gambaran yang lebih jelas dari hasil penelitian.

Merangkum data tidak terlepas dengan membuat ringkasan selama proses penelitian. Pada tahap mereduksi data sesuai dengan fokus penelitian mengenai beberapa hal yang terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan motivasi pembelajaran selama pandemi untuk meningkatkan keaktifan peserta didik SD Negeri 7 Talaga Raya.

3.5.2 Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah data display atau menyajikan data. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajian juga dapat berbentuk kata-kata yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data teks yang bersifat naratif. Dalam penulisan kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, tetapi yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif (dilla amelian:2020). Penyajian data terkait dengan masalah mengenai proses pembelajaran yang dilakukan selama pandemi dan motivasi belajar peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi di SD Negeri 7 Talaga Raya. Dalam hal ini, data hasil kegiatan reduksi kemudian disajikan berdasarkan pada aspek-aspek yang diteliti pada sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Dengan demikian penyajian data secara singkat

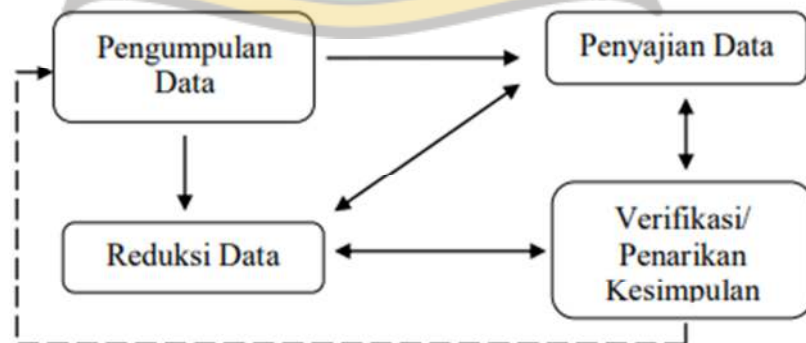
dan jelas dapat mempermudah memahami gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari aspek yang diteliti.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiono:2009:252). Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat juga berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah di teliti.

Tahap ini, peneliti menganalisis data dari hasil observasi, hasil wawancara dan juga dokumentasi. Kemudian peneliti akan menyeleksi untuk menjelaskan data yang telah diperoleh agar data tersebut dapat dipahami isi, maksud dan tujuannya.

Gambar 1.1 Teknik Analisis Data



3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif perlu diterapkan keabsahan data yang biasa atau tidak valid. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur, pengujian keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

3.6.1 Meningkatkan Ketekunan

Menurut Sugiyono meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Hal ini sangat diperlukan dalam penelitian kualitatif karena dengan meningkatkan ketekunan berarti peneliti akan mengecek kembali hasil penelitiannya apakah benar atau ada yang salah, ketika pengecekan kembali ternyata ada kesalahan, maka peneliti bisa memperbaiki data tersebut sehingga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang proses pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik SDN 7 Talaga Raya.

3.6.2 Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lahir diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu, penelitian ini penulis menggunakan triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan atau informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

3.6.2.1 Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam hal ini sumber datanya adalah guru kelas IV A, guru kelas IV B, dan peserta didik kelas IV A dan B SDN 7 Talaga Raya.

3.6.2.2 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

3.6.2.3 Triangulasi Waktu

Waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah memberikan data yang valid sehingga kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan, dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau yang berbeda.

3.7 Kecukupan Reverensi

Adanya alat pendukung untuk membuktikan data yang telah didapatkan oleh peneliti (sugiono:2016:375). Dalam penelitian ini hasil wawancara, selain itu juga digunakan data-data yang dilengkapi dengan foto atau gambar, dokumen, sehingga data lebih dapat dipercaya. Dalam kecukupan reverensi peneliti alat bantu perekam dan kamera handphone. Kecukupan reverensi ini membantu

peneliti dalam wawancara dengan informan dan mengamati fenomena yang terjadi sesuai dengan fokus penelitian.

